

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

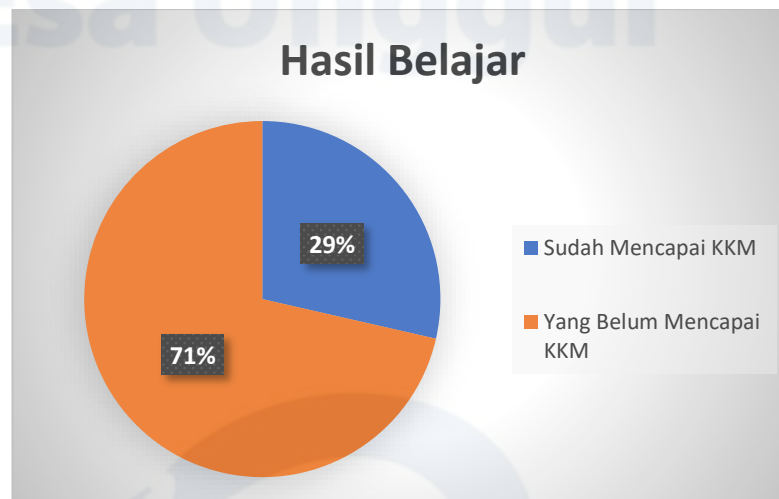
Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam sejarah peradaban manusia dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan secara berproses melalui upaya pendidikan yang dimaknai sebagai sebuah tindakan yang dilakukan dengan sadar, terencana, dengan mengkondisikan suasana belajar dan proses belajar aktif dalam dimensi pengembangan seluruh potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran penting dalam membantu orang atau siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar dan tumbuh sebagai individu melalui keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Rahayu.R., 2019). Belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku yang relatif menetap, yang menyentuh dimensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan kunci strategis dalam dunia pendidikan karena upaya ini merupakan sarana untuk mencerdaskan anak bangsa. Tidak akan ada pendidikan jika kita tidak belajar. Karena melalui belajar terdapat peningkatan pengalaman hidup dan hasil belajar.

Salah satu bentuk wujud terjadinya belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Agar siswa mencapai potensi penuh, guru harus memiliki metode dan cara pengajaran yang inovatif. Peran mereka dalam proses pembelajaran lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan. Menjamin proses belajar mengajar bagi siswa efektif, menyenangkan, dan kondusif bagi respon siswa (Susanto. R & Rachmadtullah, 2019). Interaksi yang efektif antara peserta didik dan sumber belajar akan mengkondisikan proses belajar yang kondusif yang menghasilkan hasil belajar yang optimal dan sebaliknya, interaksi yang tidak efektif akan menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal.

Dalam studi pendahuluan di SDN Kebon Jeruk 04, diidentifikasi permasalahan mengenai hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Data menunjukkan permasalahan hasil belajar terdapat pada konsep materi perubahan wujud benda yang dimana guru menerapkan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu dengan metode ceramah.

Wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV SDN Kebon Jeruk 04 memaparkan bahwa hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda didapatkan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai standar kriteria minimal (KKM). Batas nilai yang telah ditentukan sekolah dalam pelajaran IPA adalah 70, tetapi terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa yang belum mencapai kkm dan

sebanyak 8 siswa sudah mencapai kkm dari total keseluruhan 28 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil, karena tidak mencapai KKM yang di tentukan oleh sekolah.



**Gambar 1.1 Hasil Belajar IPA  
Kelas IV SDN Kebon Jeruk 04 2022/2023**

Berdasarkan pengamatan yang sudah terlihat juga bahwa dalam proses belajar mengajar di SDN Kebon Jeruk 04 sering di temukannya permasalahan yaitu: (1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajarannya, (2) Siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran berlangsung, (3) Pembelajaran kurang kreatif, (4) Kurangnya penggunaan alat peraga yang konkrit pada siswa. Dari permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Seharusnya guru dapat mengeksplor lebih dalam mengenai metode pembelajaran untuk bahan ajar selama proses pembelajaran. Untuk itu, agar dapat meningkatkan hasil belajar para siswa kelas IV SDN Kebon Jeruk 04, maka peneliti akan menerapkan metode *Mind Mapping*.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat dengan mengembangkan gaya visual, di dalam peta pikiran ini memadukan kedua belahan otak dengan menggunkan kombinasi warna, symbol dan gambar sehingga memudahkan otak dalam menyerap materi yang disampaikan. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Mind Mapping*, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Octavianingrum. A., 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan *Mind Mapping* merupakan sebuah cara yang sangat mudah untuk memberikan suatu penjelasan pembelajaran dan kemudian memaparkan penjelasan pembelajaran tersebut ke dalam sebuah peta pikiran. *Mind Mapping* ialah gaya meringkas ataupun menulis dengan baik. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat menolong siswa dalam belajar mengurutkan serta menyimpulkan sebanyak-banyaknya

dan mengelompok penjelasan dari pembelajaran secara alami, agar mudah dan langsung diingat oleh siswa (Latipah, H. W., 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas IV SDN Kebon Jeruk 04”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Banyak siswa yang belum mencapai KKM.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dalam proses pembelajaran, yaitu dengan metode ceramah.
3. Siswa merasa bosan dan metode *Mind Mapping* belum digunakan.
4. Kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu “Apakah ada peningkatan hasil belajar IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN Kebon Jeruk 04?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN Kebon Jeruk 04.

## **1.5 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1.5.1.1 Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.

1.5.1.2 Memberikan masukan kepada guru secara keseluruhan

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1.5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA.

1.5.2.2 Bagi Guru

Menambahkan pengetahuan baru tentang manfaat metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA pada materi Perubahan Wujud Benda.

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan juga dapat membantu memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas dengan ilmu yang sudah di dapatkan di perkuliahan.